

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di *era modern*, dakwah tidak bisa lagi dilakukan dengan cara-cara *konvensional* saja. Hal ini dikarenakan adanya arus *globalisasi* yang bisa saja menyingkirkan dakwah karena ketidaksesuaian perkembangan zaman. Oleh karenanya, dakwah perlu di *update* seiring dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini. Dakwah tidak bisa dilakukan dengan ceramah di mimbar saja, melainkan juga harus dikemas sedemikian rupa hingga mampu menjawab tantangan dakwah di zaman *modern*.¹

Perlunya melakukan perubahan dalam berdakwah merupakan hal yang mutlak yang sangat penting dilakukan di *era modern*. Sebab, *era modern* sekarang ini telah mengubah kehidupan manusia secara drastis. Dakwah yang diperlukan di zaman *modern* ini merupakan dakwah yang bisa memperbaiki keadaan sosial yang semakin rumit.²

Seiring kemajuan zaman, dakwah sudah mengalami perkembangan yang cukup *signifikan* mulai dari jumlah pengikut, metode serta media yang dipergunakan oleh para penggerak dakwah itu sendiri. Hal ini tidak lepas dari zaman yang serba *modern* ini, dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang *efisien* dan mudah. Salah satunya yaitu munculnya *internet* yang diikuti dengan munculnya berbagai media-media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *line*, *instagram* dan lain sebagainya. Media sosial tersebut memudahkan orang untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang kegunaannya hampir sama dengan *sms* atau melakukan panggilan telepon. Perkembangan ini bisa menjadi salah satu upaya agar dakwah dapat terus

¹ Dinar Annisa Abdullah, "Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan Analisis Isi Atas Video "Kangen" di Youtube", *Jurnal IAIN Samarinda*, Vol. 7, no. 1 (2018): 66.

² Dinar Annisa Abdullah, "Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan Analisis Isi Atas Video "Kangen" di Youtube", *Jurnal IAIN Samarinda*, Vol. 7, no. 1 (2018): 66.

berkembang meluas mencakup umat manusia di seluruh dunia.³

Cara berdakwah di era modern ini dan menuntut ilmu agama terus berkembang seiring kebutuhan masyarakat yang dinamis. Mempelajari ilmu agama sudah tidak harus tinggal di pondok dan tertutup dengan dunia luar. Berbagai inovasi dalam menyebarkan pengetahuan beragama dan meningkatkan kualitas dakwah terus bermunculan. Seperti contohnya media sosial instagram menjadi wadah yang tepat dalam berdakwah di era milenial. Hal ini terjadi karena mereka lebih sering menghabiskan waktu berselancar di instagram dan agama adalah suatu keharusan dalam menjalani hidup sebagai manusia yang diciptakan oleh Sang Pencipta Allah Subhanahu Wata'ala.⁴

Media sosial *instagram* ini banyak sekali peminatnya dari semua kalangan mulai dari anak muda hingga orang tua, *instagram* merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *instagram* sendiri. Satu fitur yang unik di *instagram* adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera kodak *instamatic* dan *polaroid*.

Pengguna *instagram* di Indonesia 59 persen adalah anak muda usia 18-24 tahun yang terdidik dan mapan. Temuan lain yang dilakukan oleh TNS, sebuah lembaga riset dari Inggris, mengenai studi “Pengguna *Instagram* di Indonesia, yaitu 88 persen pengguna menggunakan filter dan 97 persen menggunakan fitur *search* untuk mencari informasi yang lebih spesifik, 97 persen menuliskan komentar pada postingan dan menandai (*mention*) teman-teman mereka yang mendorong proses pencarian di *instagram*, 85 persen pengguna di

³ Ulfa Fauzia Zahra, dkk, “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 01, no. 02 (2016): 61.

⁴ Meliana Harahap & Nina Siti Salmaniah Siregar, “Peranan Pesan Dakwah Instagram dan Kesadaran Berhijrah di Kalangan Mahasiswi Psikologi Universitas Medan Area”, *Jurnal Proceeding Icpid Universitas Medan Area*, (2019): 183.

Indonesia juga memposting di media sosial lainnya langsung dari *instagram* (*cross posting*).⁵

Instagram kini banyak digunakan oleh para *da'i* untuk dijadikan sarana dakwah mereka. Kemudahan dan tampilan yang sederhana dan sangat menarik membuatnya banyak diminati oleh masyarakat, baik dari kalangan orang tua hingga anak-anak.⁶ Melalui *instagram* juga dakwah bisa dibagikan dengan cara mengunggah video, gambar, *quotes* dll. Para *mad'u* dapat melihat dan mendengar pesan dakwah yang disampaikan melalui video atau foto yang dibagikan para *da'i* di *instagram*. Dalam hal ini merupakan kabar baik bagi para *da'i* ataupun *aktivis* dakwah untuk menjadikan media sosial *instagram* sebagai media dakwah.

Dengan beragam kemudahan yang ditawarkan oleh *instagram* dalam melakukan komunikasi dan menyampaikan informasi tersebut dimanfaatkan pula oleh beberapa akun dakwah seperti @tentangislam dalam membagikan pesan dakwah. Akun @tentangislam adalah salah satu contoh akun *instagram* yang memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai *trend* media dalam berdakwah dengan menggunakan foto, gambar, *quotes*, kajian atau ceramah yang *di-desain* sehingga penampilannya menarik untuk dilihat oleh para *followers* nya.

Akun *instagram* @tentangislam selain menggunakan media sosial yang sedang *trend* juga memiliki metode yang unik dan menarik dalam menyampaikan nilai dakwah mereka kepada pengguna *instagram* yang mayoritas adalah kalangan anak muda atau remaja yang sedang membutuhkan penanaman-penanaman moral secara Islami. Oleh karena itu kegiatan dakwah yang dilakukan oleh akun @tentangislam dengan memanfaatkan media sosial *instagram* ini dapat menyampaikan nilai dakwah lebih mudah dan efektif.

Akun @tentang Islam merupakan salah satu dari beberapa akun *instagram* yang berisikan konten-konten islami. Yang membuat akun @tentangislam ini berbeda dengan yang adalah konten foto yang dibagikan akun *instagram* @tentangislam berupa pesan dakwah yang dikemas dengan

⁵ Ulfa Fauzia Zahra, dkk, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 01, no. 02 (2016): 61.

⁶ Agung Bintang, dkk., *Sosial Pedia* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 130.

desain grafis agar postingan tersebut menarik masyarakat untuk membacanya. Konten video yang dibagikan berupa kajian atau ceramah yang mempunyai cerita menarik dan memotivasi untuk menambah pengetahuan serta wawasan para *followers*. Pada setiap postingan dari akun @tentangislam disertai dengan *caption* di dalamnya yang menjelaskan secara *detail* setiap materi yang bersumber dari berbagai kutipan ulama. Selain itu, akun @tentangislam juga selalu *update* dengan tema yang berbeda-beda sehingga para pengikutnya dapat belajar serta memahami Islam secara luas. pengikutnya dapat belajar serta memahami Islam secara luas.

Akun tersebut menarik perhatian peneliti sebab bukan akun milik ustadz atau ulama terkenal di Indonesia, namun jika dilihat dari pengikutnya yang terbilang cukup banyak serta jumlah kiriman yang telah dibagikan ke halaman *instagram* tersebut dengan rata-rata jumlah *like* di atas seribu dan seringkali di *repost* oleh akun-akun dakwah lainnya bahkan mampu bersaing dengan akun-akun dakwah pribadi milik para ustadz terkenal di Indonesia.

Adapun alasan peneliti memilih judul ini karena media sosial merupakan suatu media komunikasi yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat, tepat dan mudah di-akses oleh masyarakat. Dakwah melalui media sosial *instagram* semakin mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pesan dakwah, karena media sosial *instagram* merupakan media yang banyak penggunaannya dari kalangan masyarakat. *Posting-an* pesan dakwah yang ada di akun *instagram* @tentangislam juga sangat menarik dan dikemas dalam bentuk *audiovisual* dan berbagai tulisan sehingga semua kalangan dapat dengan mudah memahami dan menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh akun *instagram* @tentangislam.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan dalam sebuah penelitian agar memudahkan pemahaman dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini. Peneliti memfokuskan pada analisis isi pesan dakwah pada akun *instagram* @tentangislam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dikemukakan suatu pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu “apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada akun *instagram* @tentangislam”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui isi pesan dakwah yang dibuat oleh akun *instagram* @tentangislam”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu dalam penggunaan media sosial *instagram* sebagai media dakwah.
2. Mampu dijadikan pedoman untuk mengembangkan atau meningkatkan penelitian dibidang dakwah khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara penyampaian pesan dakwah melalui media sosial *instagram*.
4. Memberi *inspirasi* terhadap para pengguna media sosial *instagram* untuk dapat menjadi salah satu dari pelaku penyebar pesan dakwah di media sosial *instagram*.
5. Memberikan kemudahan bagi pengguna *instagram* dalam mempelajari dan memahami agama Islam secara menyeluruh.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dimaksud untuk mempermudah dalam memahami isi dari proposal skripsi ini. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian isi, terdiri dari:
 - Bab I : Pendahuluan
Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
 - Bab II : Kajian Pustaka
Meliputi pengertian media sosial instagram, sejarah instagram, pengertian media dakwah, materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, Tujuan Dakwah, Dakwah di Media Sosial Instagram.
 - Bab III : Metode Penelitian
Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
 - Bab IV : Hasil Analisis dan Pembahasan
Hasil analisis ini berkaitan dengan gambaran objek penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian.
 - Bab V : Penutup
Penutup terdiri dari: Kesimpulan, saran-saran, dan penutup.
3. Bagian Akhir
Pada bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, dan daftar lampiran.